

ABSTRAK

Pengungkapan grafis adalah bentuk pengungkapan sukarela yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat laporan tahunan. Pengungkapan dalam bentuk grafik membantu para pengguna laporan untuk memahami informasi lebih baik dibandingkan dengan teks narasi atau tabel angka. Pemegang saham sebagai salah satu pengguna laporan menggunakan informasi tersebut dalam membuat keputusan saham yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan grafis tersebut terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan grafis sebagai variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu selektivitas grafis yang diukur dari tingkat pengungkapan empat variabel kunci utama (KFV) dan distorsi grafis yang diukur dengan *Graphical Discrepancy Index* (GDI). Nilai perusahaan sebagai variabel independen diukur dengan rasio Tobins'Q. Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dan profitabilitas (ROA) merupakan variabel kontrol. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dalam indeks saham Kompas 100 periode Agustus-Januari tahun 2011-2013. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 160 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji model adalah metode analisis regresi berganda dengan aplikasi bantu SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selektivitas grafis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan distorsi grafis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Di antara variabel-variabel kontrol, hanya variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan sukarela, pengungkapan grafis, *graphical discrepancy index*, GDI, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, ROA, Kompas 100